

INFORMASI ARTIKEL

Received: Juli, 05, 2022

Revised: Juli, 06, 2022

Available online: Juli, 07, 2022

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/phc>

Edukasi kesehatan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kesulitan makan pada anak usia prasekolah

Andri Yulianto*, Mella Dwi Novitasari, Desi Arimadiyanti, Wahyu Widayati

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Korespondensi Penulis: Andri Yulianto. *E-mail: andrri.yulianto@gmail.com

Abstract

Background: Eating difficulties are called eating problems because of a child's unwillingness to buy, refuse, and choose food that is served.

Purpose: of this study was to study the factors associated with Eating Difficulties in Preschool Age Children at Paud Mutiara Sejati Barat Pringsewu in 2020.

Method: This research type is Analytic Observation with Cross Sectional Research, the sampling technique used is Total Sampling with the amount the sample is 40 respondents. Data was collected by questionnaire and statistical analysis using Chis-square ($\alpha = 0.05$).

Results: research obtained by preschool children who have difficulty eating as many as 15 respondents (37.5%) while no difficulty eating as many as 26 respondents (62.5%). There is no relationship between mother's education and eating difficulties in preschool children (4-6 years) $p\text{-value} = 0.159 > \alpha (0.05)$. There is a relationship between the economic status of the family with the difficulty of eating in preschool children (4-6 years) $p\text{-value} = 0.017 < \alpha (0.05)$.

Conclusion: in this study there was no relationship between maternal education and feeding difficulties in children and the relationship between family economic status and eating difficulties in preschool children.

Keywords: Preschoolers (4-6 Years); Eating Difficulties; Related Factors.

Pendahuluan : Kesulitan makan disebut sebagai *feeding problem* sebagai ketidakmauan anak untuk mengonsumsi, menolak, dan memilih makanan yang dihidangkan.

Tujuan: ini yaitu untuk mengetahui Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesulitan Makan pada Anak Usia Prasekolah di Paud Mutiara Sejati Pringsewu Barat Tahun 2020.

Metode : Jenis penelitian ini yaitu *Observasional Analitik* dengan pendekatan *Cros Sectional*, teknik sampling yang digunakan yaitu *Total Sampling* dengan jumlah sampel yaitu 40 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan analisis statistik menggunakan *Chis-square* ($\alpha = 0,05$).

Hasil : penelitian didapatkan Anak prasekolah yang mengalami kesulitan makan sebanyak 15 responden (37,5%) sedangkan tidak mengalami kesulitan makan sebanyak 26 responden (62,5%). Tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kesulitan makan pada anak prasekolah (4-6 tahun) $p\text{-value} = 0.159 > \alpha (0,05)$. Ada hubungan antara status ekonomi keluarga dengan kesulitan makan pada anak prasekolah (4-6 tahun) $p\text{-value} = 0.017 < \alpha (0,05)$.

Simpulan : dalam penelitian ini adalah tidak ada hubungan pendidikan ibu dengan kesulitan makan pada anak dan terdapat hubungan antara status ekonomi keluarga dengan kesulitan makan pada anak prasekolah.

Kata Kunci: Anak Prasekolah (4-6 Tahun); Kesulitan Makan; Faktor yang Berhubungan.

PENDAHULUAN

Anak prasekolah mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik biologis, psikososial, kognitif dan spiritual yang signifikan. Pertumbuhan dan perkembangan anak prasekolah di pengaruhi oleh nutrisi, masalah tidur, kesehatan gigi, pencegahan cedera serta cara orang tua dalam merawat anak yang sakit (Wong 2008 dikutip dalam Nafartilawati, 2014). Anak usia prasekolah pada masa ini mengalami peningkatan dalam bentuk keterampilan, proses berfikir dan bertambahnya aktivitas fisik. Selain itu, pada fase usia prasekolah anak menjadi gemar memprotes dan asik dengan dunia bermainnya sehingga anak lupa waktu makan dan membuat anak menjadi kesulitan untuk makan (Nurleni, 2017).

Anak usia prasekolah atau *the wonder years* adalah anak usia 3-6 tahun dan merupakan masa kanak-kanak awal, dimana sebagian besar sistem tubuh telah matur dan stabil serta dapat menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungannya. Anak usia prasekolah adalah pribadi yang mempunyai berbagai macam potensi yang dapat dirangsang dan dikembangkan agar pribadi anak dapat berkembang secara optimal (Arif, Meri, Ira, 2019). Anak usia 3-6 tahun memasuki tahapan untuk menempuh pendidikan di lembaga khusus usia pra sekekolah seperti PAUD dan TK, pendidikan prasekolah bertujuan untuk membentuk karakter, intelektual, sikap, moral, interaksi sosial, mengembangkan kemandirian, keterampilan fisik dan motorik, daya cipta, serta guna menunjang tahapan tumbuh kembang selanjutnya (Rita, 2017).

Pertumbuhan merupakan perubahan dalam bentuk individu yang dapat di ukur seperti berat (gram, pon, kilogram), ukuran panjang (cm), jumlah, besar, umur tulang, tingkat sel, organ dan keseimbangan metabolik serta perkembangan adalah kemampuan yang meningkat baik secara kognitif (daya ingat, kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah), motorik, keterampilan, kemampuan fungsi tubuh dan organ (Nurleni, 2017). usia pra sekolah mempunyai tugas perkembangan diantaranya; keterampilan motorik halus (menggambar, menulis, memegang benda, melempar, menangkap dan melambai), motorik kasar (berjalan, berlari, keseimbangan dan kordinasi),

bahasa dan sosial (Setiyaningrum, 2017). Selain itu anak mempunyai keinginan yang lebih banyak, melakukan latihan dengan kelompok sebayanya, senang bertanya, menciptakan dan meniru sesuatu, melakukan penjelajahan serta terjadi masa transisi emosi antara anak pra sekolah dengan orang tua (Eko & Nurul, 2016).

Pertumbuhan dan perkembangan usia prasekolah dapat terwujud secara optimal yaitu dengan memberikan asupan makanan yang seimbang, sebab pada masa ini kemampuan anak untuk bergerak semakin aktif karena perkembangan fisik-motorik serta koordinasi saraf-saraf otak sudah semakin meningkat kemampuan untuk berjalan, berlari dan memanjat sesuatu. Maka dari itu diperlukan makanan yang tinggi nutrisi seperti ikan, daging, sayuran, buah-buahan, susu, gandum, makanan tidak tinggi lemak yang tepat bagi anak prasekolah (Hardiyansah & Supriayasa, 2016).

Anak usia pra sekolah membutuhkan keseimbangan asupan nutrisi baik karbohidrat, sayur-sayuran, protein, lemak, vitamin dan mineral untuk menunjang masa tumbuh kembang anak. Kebutuhan nutrisi anak apabila tidak di penuhi dengan baik dapat berisiko untuk mengalami gizi kurang atau gizi buruk yang berdampak pada kondisi kesehatan dan menghambat tumbuh kembang (Loka, Lola, Martini, Margaretha, Sitompul, & Dania, 2018). Anak pra sekolah dalam satu hari membutuhkan 1600 kalori untuk laki-laki dan 1400 kalori untuk perempuan diantaranya, 220 gram karbohidrat, 35 gram protein hewani (daging sapi, daging ayam, telur, ikan, susu) ataupun nabati (kacang kedelai, tempe, tahu, dan berbagai jenis kacang-kacangan), 62 gram lemak (alpukat, minyak zaitun, kacang almond, tofu, ikan salmon, produk olahan susu), 22 gram serat berasal dari sayur-sayuran dan buah-buahan, mineral (kalsium, natrium, tembaga, seng) dan vitamin (vitamin A, B1, B2, C, D) (Dammar & Karinta, 2018).

Anak prasekolah akan mengalami kesulitan makan apabila terlalu sering mengonsumsi makanan ringan seperti makanan cemilan siap sajian permen. Kesulitan makan pada anak dapat di sebabkan oleh: kelainan organ bawaan, abnormalitas fungsi saluran pencernaan, peran orang tua atau pengasuh, keadaan social ekonomi keluarga, jenis dan cara pemberian

Andri Yulianto*, Mella Dwi Novitasari, Desi Arimadiyanti, Wahyu Widayati

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Korespondensi Penulis: Andri Yulianto. *E-mail: andrri.yulianto@gmail.com

Edukasi kesehatan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kesulitan makan pada anak usia prasekolah

makan, kepribadian serta kondisi fisik anak (Nurchaya, 2015).

METODE PELAKSANAAN

Persiapan

Mempersiapkan materi Pengabdian masyarakat yang akan disampaikan, mulai dari Lembar Balik, leaflet, LCD.

Pelaksanaan

Pengabdian dilakukan pada 29 April 2020. Pengabdian masyarakat berlangsung selama 30 menit yang dilaksanakan di Paud Mutiara Sejati Pringsewu Barat. Dalam pelaksanaan berjalan dengan tertib dan lancar. Para peserta dan keluarga mengikuti pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan baik.

Evaluasi

Saat dilakukan evaluasi keluarga menyadari pentingnya mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan kesulitan makan pada anak usia prasekolah.

Setelah dilakukan evaluasi, ibu di paud mutiara sejati pringsewu barat mampu dan antusias dalam memahami tentang faktor faktor yang berhubungan dengan kesulitan makan pada anak usia prasekolah, ibu ibu di paud mutiara sejati pringsewu barat mampu berdiskusi dengan peneliti mengenai faktor faktor yang berhubungan dengan kesulitan makan pada anak prasekolah. Kegiatan ini dapat dilihat dari pemahaman ibu ibu di paud mutiara sejati pringsewu barat tentang faktor faktor yang berhubungan dengan kesulitan makan pada anak usia prasekolah. Kegiatan penyuluhan ini diikuti dengan total 25 peserta.

DOKUMENTASI



SIMPULAN

Adapun simpulan dari penyuluhan kesehatan

Andri Yulianto*, Mella Dwi Novitasari, Desi Arimadiyanti, Wahyu Widayati

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Korespondensi Penulis: Andri Yulianto. *E-mail: andrri.yulianto@gmail.com

Edukasi kesehatan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kesulitan makan pada anak usia prasekolah

mengenai faktor faktor yang berhubungan dengan kesulitan makan pada anak usia prasekolah di paud mutiara sejati prengsewu barat, peserta mampu memahami materi tersebut , peserta mengetahui tujuan dari penyuluhan kesehatan ini.

SARAN

Di harapkan bagi peserta untuk dapat memberikan informasi mengenai faktor faktor yang berhubungan dengan kesulitan makan pada anak usia prasekolah kepada keluarga, teman ataupun masyarakat lainnya , yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai faktor faktor yang berhubungan dengan kesulitan makan pada anak usia prasekolah .

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, D. (2013). Tumbuh kembang & terapi bermain pada anak.
- Antolis, P. V., & Setiawati EM, M. (2012). *Proporsi dan status gizi anak usia 6-24 bulan yang mengalami kesulitan makan di semarang:(Studi Kasus di Kelurahan Tandang dan Sendangguwo)* (Doctoral dissertation, Fakultas Kedokteran).
- Damanik, e. S. D. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan kesulitan makan pada anak usia 3-5 tahun di desa sukaraya kecamatan pancur batu tahun 2018.
- Damayanti, R., Susilaningsih, E. Z., Kp, S., & Kep, M. (2017). *Pengaruh pengetahuan ibu tentang gizi dan pola pemberian makan terhadap kejadian gizi kurang pada balita di wilayah kerja Puskesmas Gajahan Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Damayanti, R., Susilaningsih, E. Z., Kp, S., & Kep, M. (2017). *Pengaruh pengetahuan ibu tentang gizi dan pola pemberian makan terhadap kejadian gizi kurang pada balita di wilayah kerja Puskesmas Gajahan Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fitriani, F., Febry, F., & Mutahar, R. (2009). Gambaran penyebab kesulitan makan pada anak prasekolah usia 3-5 tahun di perumahan top amin mulya jakabaring Palembang tahun 2009. *Jurnal Publikasi Ilmiah Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya*.
- Handini, D., Ichsan, B., Med, M., & Niriawati, D. D. (2013). *Hubungan tingkat pendapatan keluarga dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Kalijambe* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hardinsyah, M., & Supariasa, I. D. N. (2016). Ilmu gizi teori dan aplikasi. *Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC*, 131.
- Harinda, L., & Setiawati EM, M. (2012). *Proporsi dan status gizi pada anak prasekolah dengan kesulitan makan di semarang:(Studi Kasus di Kelurahan Tandang dan Sendangguwo)* (Doctoral dissertation, Fakultas Kedokteran)..
- Ilham, D., & Laila, W. (2018). Faktor Determinan Kejadian Stunting pada Anak Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar di Sdn 09 Nanggalo Kota Padang Tahun 2017. *Jurnal kesehatan perintis (Perintis's Health Journal)*, 5(1), 30-38.
- Judarwanto, W. (2011). Mengatasi Kesulitan Makan pada Anak.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Kilas Mediakom, 4 Bahaya Anak Susah Makan*. Di akses dari <https://mediakom.sehatnegeriku.com/4-bahaya-anak-susah-maka-diaksespada-16feb2020>.
- Kesuma, A., Novayelinda, R., & Sabrian, F. (2015). *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kesulitan Makan Anak Prasekolah* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Kesuma, A., Novayelinda, R., & Sabrian, F. (2015). *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kesulitan Makan Anak Prasekolah* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Kesuma, A., Novayelinda, R., & Sabrian, F. (2015).

Andri Yulianto*, Mella Dwi Novitasari, Desi Arimadiyanti, Wahyu Widayati

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Korespondensi Penulis: Andri Yulianto. *E-mail: andrri.yulianto@gmail.com

Edukasi kesehatan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kesulitan makan pada anak usia prasekolah

Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kesulitan Makan Anak Prasekolah (Doctoral dissertation, Riau University).

232..

Kurniawati, S. (2011). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kebiasaan Makan Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) di TK Al Amanah Kecamatan Sindang jaya. *Kabupaten Tangerang. Tahun.*

Nasikhah, R., & Margawati, A. (2012). *Faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 24–36 bulan di Kecamatan Semarang Timur* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).

Lestari, R. F., Sari, A. B., & Daniati, M. (2017). Pengalaman ibu yang memiliki anak usia prasekolah kesulitan makan di paud imanuel pekanbaru; studi fenomenologi. *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 7(02), 21-27.

Nurapriyanti, I., & Sarwinanti, S. (2016). *Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita di Posyandu Kunir Putih 13 Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2015* (Doctoral dissertation, Universitas Aisyiyah Yogyakarta).

Loka, L. V., Martini, M., & Sitompul, D. R. (2018). Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Perilaku Sulit Makan Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun). *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 3(2), 1-10.

Nyanyi, M. F. A., Wahyuni, T. D., & AF, S. M. (2019). Pola asuh ibu yang mempengaruhi perilaku sulit makan pada anak prasekolah (4-6 tahun). *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(1).

Mardalena, N. I., & Ke, S. (2016). Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Ilmu Gizi.

Oktaviana, I. (2015). Tingkat pendidikan ibu dengan status gizi balita di Posyandu Desa Seban Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. *UNDIP. Skripsi.*

Marelda, A. R. Hubungan tingkat pendapatan keluarga, pendidikan dan pengetahuan dengan status gizi pada balita di desa parit baru kabupaten kubu raya kalimantan barat tahun 2014 desa parit baru kabupaten kubu raya kalimantan barat tahun 2014. *Jurnal proners*, 2(1).

Putri, M. I. (2015). *Hubungan Kesulitan Makan Dengan Tingkat Pertumbuhan Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) Di TK-PAUD Desa Binangun Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap* (Doctoral dissertation, universitas muhammadiyah purwokerto).

Mariani, M., Hartono, A. S., & Afif, I. (2016). Pengetahuan dan Tindakan Ibu dalam Mengatasi Kesulitan Makan terhadap Status-Gizi Anak (2-5 Tahun).

Risnah, r. (2016). Buku program dan abstrak: efektivitas Inklusi Sosial Melalui Pemberdayaan Aset Masyarakat di Kabupaten Jeneponto.

Mulazimmah, M. (2017). Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. *Efektor*, 4(2), 18-21.

Rozali, N. A. (2016). *Peranan pendidikan, pekerjaan ibu dan pendapatan keluarga terhadap status gizi balita di posyandu Rw 24 dan 08 wilayah kerja puskesmas nusukan kota surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Myrawati, M., & Anita, A. (2016). Pengaruh Pengetahuan Gizi, Status Sosial Ekonomi, Gaya Hidup Dan Pola Makan Terhadap Status Gizi Anak (Studi Kausal di Pos Paud Kota Semarang Tahun 2015). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 10(2), 213-

Setyaningrum, E. (2017). Buku ajar tumbuh kembang anak usia 0-12 tahun. *Endo Media Pustaka. Sidoharjo.*

Shanti, R., Qur'aniati, N., & Nihayati, H. E. (2014).

Andri Yulianto*, Mella Dwi Novitasari, Desi Arimadiyanti, Wahyu Widayati

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Korespondensi Penulis: Andri Yulianto. *E-mail: andrri.yulianto@gmail.com

Edukasi kesehatan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kesulitan makan pada anak usia prasekolah

Faktor yang berhubungan dengan kemampuan mengatasi kesulitan makan balita usia 3-5 tahun dengan status gizi kurang. *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 3(1).

178-203.

Sugiyono, P. D. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Cv.

SK Gubernur lampung No. G/776/V.07/HK/2019. *Upah Minimum Provinsi (UMP) Lampung dan Kabupaten/Kota Tahun 2020*. Diakses dari <http://gajimu.com/garmen/gaji-pekerja-garmen/gaji-minimum/ump-umk-lampung-diakses-22-januari-2020>.

Swarjana, I. K., SKM, M., & Bali, S. T. I. K. E. S. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan [Edisi Revisi]: Tuntunan Praktis Pembuatan Proposal Penelitian untuk Mahasiswa Keperawatan, Kebidanan, dan Profesi Bidang Kesehatan Lainnya*. Penerbit Andi.

Sudargo, T., & Armawi, A. (2019). Sosio Demografi Ketahanan Pangan Keluarga Dalam Hubungannya Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1–5 Tahun (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kotamadya Semarang, Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 25(2),

Wijayanti, F., & Rosalina, R. (2018). Hubungan perilaku picky eater dengan status gizi pada anak pra sekolah Tk Islam Nurul Izzah Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 7(2), 175-182.

Andri Yulianto*, Mella Dwi Novitasari, Desi Arimadiyanti, Wahyu Widayati

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Korespondensi Penulis: Andri Yulianto. *E-mail: andrri.yulianto@gmail.com